

**PENGARUH STABILITAS POLITIK TERHADAP  
STRATEGI *EXPORT-LED GROWTH* DI  
INDONESIA TAHUN 1996-2017**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk  
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:  
Indhira Diya Buchori  
2014110025**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM EKONOMI PEMBANGUNAN  
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**THE EFFECT OF POLITICAL STABILITY ON  
INDONESIA EXPORT-LED GROWTH  
STRATEGIES IN 1996-2017**



**UNDERGRADUATE THESIS**

**Submitted to complete part of the requirements for  
Bachelor Degree in Economics**

**By  
Indhira Diya Buchori  
2014110025**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS  
Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH STABILITAS POLITIK TERHADAP  
STRATEGI EXPORT-LED GROWTH DI INDONESIA  
TAHUN 1996-2017**

Oleh:

Indhira Diya Buchori

2014110025

Bandung, Januari 2019

Ketua Program Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Dr. Miryam B. L. Wijaya

Pembimbing,

Noknik Karliya H, Dra., MP.

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Indhira Diya Buchori  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 13 Januari 1996  
NPM : 2014110025  
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan  
Jenis naskah : Skripsi

## JUDUL

Pengaruh Stabilitas Politik Terhadap Strategi Export-Led Growth di Indonesia Tahun  
1996-2017

Pembimbing : Noknik Karliya H, Dra., MP.  
Ko-pembimbing : -

## MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.  
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2019

Pembuat pernyataan: Indhira Diya  
Buchori



(Indhira Diya Buchori)

## ABSTRAK

*Indonesia merupakan salah satu negara yang menerapkan strategi Export-Led Growth (ELG). Export-led growth adalah strategi ekonomi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang dipicu oleh ekspor. Dalam prosesnya, stabilitas politik dianggap turut berperan dalam meningkatkan ekspor yang pada akhirnya mendorong perekonomian. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh stabilitas politik terhadap strategi Export-Led Growth di Indonesia. Teknik estimasi yang digunakan adalah Ordinary Least Square (OLS) dengan data tahun 1996-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stabilitas politik secara signifikan memengaruhi export-led growth di Indonesia. Selain itu variabel investasi fisik dan angkatan kerja turut memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia secara positif.*

**Kata kunci:** *Export-Led Growth, Stabilitas Politik, Pertumbuhan Ekonomi*

## ABSTRACT

*Indonesia is one of the countries that applies the Export-Led Growth (ELG) strategy. Export-Led Growth is economic strategy that increases the growth of economy triggered by export. In that process, political stability is also considered taking a role in increasing exports which eventually fosters the economy. The aim of this research was analyzing the effect of political stability on Export-Led Growth in Indonesia. Ordinary Least Square (OLS) along with the data from 1996-2017 was carried out as an estimation technique. The finding showed that political stability had significantly affected the export-led growth in Indonesia. Besides, investment variable and workforce also had positively influenced the growth of economy in Indonesia.*

**Keywords:** *Export-Led Growth, Political Stability, Economic Growth*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas selesainya skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Stabilitas Politik Terhadap Strategi Export-Led Growth di Indonesia Tahun 1996-2017**”. Skripsi ini dibuat dan disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penulisan skripsi ini berangkat dari ketertarikan saya mengenai kondisi stabilitas politik di Indonesia yang terus bergejolak, sehingga akan memengaruhi perekonomian Indonesia. Melalui skripsi ini, saya berusaha untuk menganalisis pengaruh stabilitas politik terhadap strategi *export-led growth* di Indonesia. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis sangat bersedia untuk menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di kemudian hari. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa, dan bimbingan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, di antaranya:

1. Kepada keluarga besar penulis, Nenek, mamah, papah, Ua, Uu, dan Kakak terimakasih telah memberi dukungan dan pengertian yang amat sangat besar ketika penulis sedang menyusun skripsi.
2. Kepada Ibu Noknik Karliya H, Dra., MP selaku dosen pembimbing penulis dan dosen wali penulis. Terimakasih atas kesabaran, perhatian dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis saat melakukan penyusunan skripsi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Januarita Hendrani, Ph. D dan Pak Aswin Masudi selaku dosen bidang kajian EIP. Terima kasih atas dukungan dan tetap optimis kepada penulis agar tetap melanjutkan penelitian tentang stabilitas politik dimana penulis merasa pesimis tentang topik ini.
4. Kepada Mimin, Mer, Tami, Opi, Anas, Rere, Gise, Arin dan Sarah. Terima kasih telah mengisi hari – hari penulis selama 4,5 tahun perkuliahan dengan canda tawa. Terima kasih selalu hadir disaat susah maupun senang, selalu mendukung keputusan yang dibuat oleh penulis bijak maupun tidak bijak.

Selalu mendukung ambisi penulis yang masuk akal maupun tidak dan selalu mendengar keluh kesah penulis.

5. Terima kasih Bobby dan Bilaa selaku teman SMA dan perkuliahan. Terima kasih telah masuk UNPAR dan lulus bersama.
6. Kepada teman-teman PKM Sumba terima kasih telah bersenang-senang bersama saat mengabdikan kepada masyarakat Sumba.
7. Kepada Nizar, Radhit, Bara, Kemal, Mika, Henk, Andrew senantiasa telah membantu dan selalu mengantarkan penulis pulang ke rumah walaupun sudah larut malam.
8. Kepada teman-teman angkatan 2014 lainnya yang tak sempat terucap terima kasih atas kebersamaan yang telah dilalui selama perkuliahan.
9. Kepada teman-teman Angkatan 2013 selaku senior penulis. Ka Mariska, Ka dikcit, Ka imun, Kak Chyntia, Kak Gege, Ka Nadia, Ka fiat, Ka faza, Ka eno, Ka Feisal, Ka Rania, Ka icul, Ka Faisal, dan Ka Rizal terima kasih telah membantu penulis saat mengerjakan tugas-tugas kampus.
10. Kepada teman-teman angkatan 2015 laras, hana, marine, sisi dan lainnya terima kasih atas dukungan yang telah diberikan kepada penulis.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya di bidang serupa.

Bandung, 2019

Indhira Diya Buchori



# DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
1.4. Kerangka Pemikiran .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Landasan Teoretis .....	5
2.1.1. Pertumbuhan Ekonomi.....	5
2.1.2. Ekspor.....	7
2.1.3. Stabilitas Politik .....	9
2.1.4. <i>Export-Led Growth</i> .....	9
2.2. Penelitian Terdahulu .....	10
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	13
3.1. Metode Penelitian .....	13
3.2. Objek Penelitian.....	15
3.2.1. Stabilitas Politik Indonesia.....	15
3.2.2. Ekspor Indonesia .....	16
3.3.3. PDB Riil Indonesia.....	17
3.3.4. Investasi fisik Indonesia .....	18
3.3.5. Angkatan Kerja Indonesia .....	20
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....	21
4.1. Hasil Pengolahan Data.....	21
4.2. Uji Asumsi Klasik.....	22
4.2.1. Uji Multikolinearitas .....	22
4.2.2. Uji Heteroskedastisitas .....	23
4.2.3. Uji Autokorelasi .....	23
4.2.4. Uji signifikansi Koefisien Regresi secara Parsial (t-stat).....	24
4.2.5. Uji Signifikansi Koefisien Regresi secara Simultan (f-stat) .....	25

4.3. Koefisien Determinasi .....	26
4.4. Pembahasan .....	26
BAB 5 PENUTUP .....	31
5.1. Simpulan .....	31
5.2. Saran .....	32
DAFTAR PUSTAKA .....	33
Lampiran 1: Hasil Regresi .....	A-1
Lampiran 2: <i>Glejser Test</i> .....	A-2
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	A-3

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Variabel dan Sumber Data .....	13
Tabel 2. Hasil Regresi PDB Riil Indonesia Tahun 1996-2017 sebagai Variabel Dependen.....	21
Tabel 3. Hasil Multikolinearitas .....	22
Tabel 4. Hasil <i>Glejser Test</i> .....	23
Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi.....	24

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik PDB dan Ekspor Indonesia tahun 1980 – 2017 .....	1
Gambar 2. Kerangka Pemikiran .....	4
Gambar 3. Grafik Indeks Stabilitas Politik di Indonesia Tahun 1996 – 2017 .....	15
Gambar 4. Grafik Ekspor Indonesia Tahun 1996 – 2017.....	16
Gambar 5. Grafik PDB Indonesia 1996 – 2017 .....	17
Gambar 6. Grafik Investasi Fisik Indonesia tahun 1996 – 2017.....	18
Gambar 7. Grafik Jumlah Angkatan Kerja Indonesia Tahun 1996 – 2017.....	20
Gambar 8. Grafik Tingkat Pengangguran Indonesia tahun 1996-2017.....	29

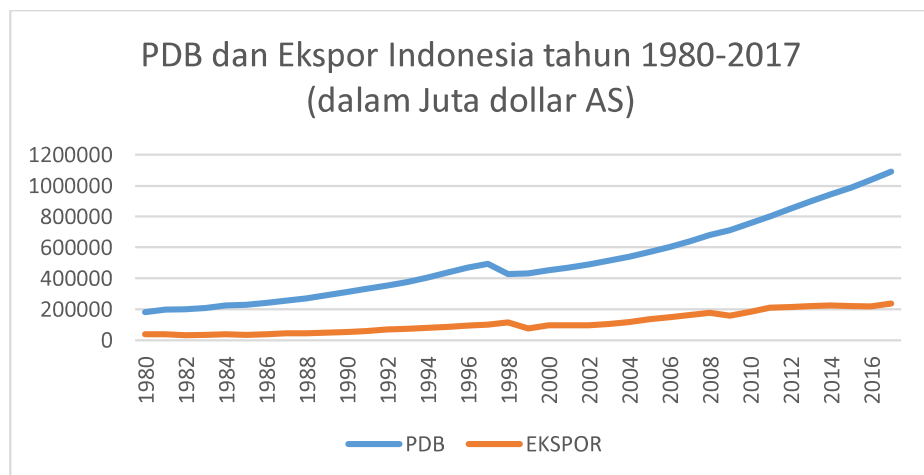
# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Sebagai negara berkembang, Indonesia mengandalkan ekspor sebagai salah satu strategi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Strategi tersebut kemudian disebut dengan *export-led growth*. *Export-led growth* mulai muncul untuk menggantikan kebijakan substitusi impor pada tahun 1970. Akan tetapi, Indonesia mulai menerapkan strategi *export-led growth* pada tahun 1980an. Menurut Jung & Marshall (1985), Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang ekspornya berhasil mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan penelitian Tang & Sathyamoorthy (2018) dan Bary & Marnoto (2012) yang mengemukakan bahwa Indonesia berhasil menerapkan strategi *export-led growth*. Keberhasilan Indonesia dalam menerapkan *export-led growth* dapat dibuktikan oleh tren PDB dan Ekspor Indonesia dari tahun 1980-2017 yang cenderung sama-sama mengalami peningkatan (lihat Gambar 1). Artinya peningkatan dan penurunan yang terjadi pada ekspor turut mengiringi pergerakan PDB.

**Gambar 1. Grafik PDB dan Ekspor Indonesia tahun 1980 – 2017**



**Sumber: World Bank (diolah)**

Di samping berhasilnya pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dipicu oleh ekspor, kondisi politik yang stabil mungkin saja dapat berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Nomor & Iorember (2017) berpendapat bahwa stabilitas politik menjadi salah satu harapan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Stabilitas politik adalah situasi di mana suatu negara memiliki kondisi politik yang kondusif sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan dan menarik investasi (Ramadhan, Jian, Henry, & Pacific, 2016). Sementara itu, kondisi politik yang tidak stabil dapat menimbulkan ketidakpastian yang nantinya akan mengurangi investasi dan menghambat pembangunan ekonomi (Aisen & Viega, 2013).

Fosu (2003) menyatakan bahwa stabilitas politik cenderung memiliki peran penting dalam kinerja ekspor. Pasalnya politik yang tidak stabil disinyalir akan mengganggu kegiatan produksi dan menciptakan inefisiensi sehingga akan mengurangi daya saing. Sebagai contoh, peningkatan risiko politik akan menciptakan *'brain drain'* yakni pekerja terampil di negara tertentu bermigrasi sehingga akan menurunkan jumlah tenaga kerja. Penurunan tenaga kerja akan mengurangi sumber daya manusia untuk ekonomi secara umum, terutama untuk ekspor yang membutuhkan tenaga kerja terampil yang lebih banyak. Dengan demikian, stabilitas politik kemungkinan besar memiliki pengaruh terhadap strategi *export led growth* yang diterapkan di Indonesia.

Di sisi lain, Abdiweli (2001) mengatakan bahwa ketidastabilan politik seperti kudeta, revolusi dan sejenisnya tidak akan memengaruhi pertumbuhan ekonomi karena investor lebih memerhatikan kemungkinan adanya *policy instability*. *Policy instability* berkaitan dengan volatilitas kebijakan ekonomi atau kecenderungan kebijakan ekonomi yang mudah berubah. Investor akan menunda investasi jika terjadi *policy instability* karena investor tidak dapat membatalkan keputusan tentang modal yang sudah ditanam setiap kali pemerintah mengganti kebijakan. Menurut investor, kebijakan ekonomi yang cenderung konstan dan bersifat permanen lebih meyakinkan mereka untuk menanamkan modal.

Terlebih lagi, dalam penelitian Abdiweli (2001) pun mengatakan bahwa kondisi politik yang stabil tidak menjamin terjadi pertumbuhan ekonomi jika terdapat *policy instability*, seperti yang terjadi di Afrika dan Amerika Latin tahun 1970-an. Pada saat itu, politiknya stabil tetapi negara tersebut mengalami tingkat pertumbuhan ekonomi yang kecil. Sementara itu, negara yang mengalami kekacauan politik tetapi menerapkan kebijakan ekonomi yang stabil menunjukkan kemajuan ekonomi seperti yang terjadi di Thailand. Thailand memiliki 17 kudeta militer dan beberapa kerusuhan massa sejak menjadi monarki konstitusional pada tahun 1932. Namun gejolak politik tidak mengganggu keamanan hak milik di Thailand sehingga perekonomian di Thailand tetap tumbuh.

Penelitian mengenai peran stabilitas politik dalam strategi *export-led growth* masih terbatas terutama di Indonesia. Selain itu, penelitian sebelumnya lebih berfokus pada pengaruh stabilitas politik terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, diperlukan adanya analisis lebih lanjut mengenai pengaruh stabilitas politik terhadap penerapan *export-led growth* di Indonesia.

## **1.2. Rumusan Masalah**

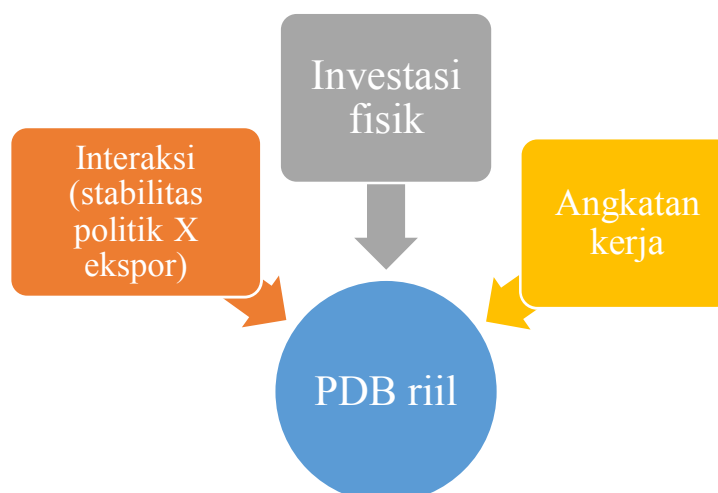
Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis, stabilitas politik bisa saja memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi khususnya di Indonesia. Selain itu, Indonesia berhasil menerapkan strategi *export-led growth* untuk pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, kemungkinan besar stabilitas politik memiliki pengaruh dalam keberhasilan Indonesia menerapkan strategi *export-led growth*. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengidentifikasi pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana pengaruh stabilitas politik terhadap strategi *export-led growth* di Indonesia?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh stabilitas politik terhadap strategi *export-led growth*. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji pengaruh investasi fisik dan jumlah angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan informasi terkait dengan dampak stabilitas politik terhadap strategi *export-led growth* dan faktor-faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti investasi dan angkatan kerja.

## 1.4. Kerangka Pemikiran

Gambar 2. Kerangka Pemikiran



Variabel interaksi antara stabilitas politik dengan ekspor diharapkan dapat memengaruhi PDB riil secara positif. Indeks stabilitas politik yang tinggi dan meningkatnya ekspor akan meningkatkan PDB riil. Tingginya nilai stabilitas politik menandakan kondisi politik yang kondusif sehingga akan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk memproduksi barang dan jasa. Hal ini tentunya akan mendukung peningkatan produksi untuk memenuhi pasar internasional. Selanjutnya, peningkatan ekspor mampu meningkatkan PDB riil

Faktor lain yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah investasi fisik. Investasi sebagai bagian dari PDB memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan (Mankiw, Romer, & Weil, 1992). Investasi fisik merupakan pengeluaran yang dapat menciptakan modal baru sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi suatu negara. Dengan demikian, peningkatan investasi fisik dapat meningkatkan PDB riil.

Sama halnya dengan investasi fisik, peningkatan jumlah angkatan kerja diharapkan dapat memengaruhi PDB riil secara positif. Peningkatan angkatan kerja dianggap sebagai salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi (Todaro & Smith, 2006). Peningkatan jumlah tenaga kerja berarti akan meningkatkan produksi, dengan asumsi kemampuan sistem perekonomian dapat menyerap dan secara produktif memanfaatkan pertambahan tenaga kerja tersebut. Oleh sebab itu, jumlah angkatan kerja diharapkan dapat memengaruhi PDB riil secara positif.